

PENINGKATAN SDM MELALUI PELATIHAN BAHASA ASING DI DESA BATUR TENGAH, KINTAMANI, BALI

Layla Fickri Amalia¹, Ayu Dwi Yulianthi², I Gusti Agung Mirah Sanjiwani³

^{1,2,3}) Program Studi D3 Perhotelan, Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Bali
e-mail: fickriamalia@pnb.ac.id

Abstrak

Kintamani merupakan salah satu wilayah di Pulau Bali yang menjadi tujuan wisata. Kintamani sangat terkenal eksistensinya di kancah internasional, sehingga banyak wisatawan asing yang berkunjung. Dalam beberapa tahun terakhir, jumlah wisatawan asing yang berkunjung ke Kintamani meningkat, sehingga diharapkan masyarakat yang ada di Kintamani menguasai bahasa asing. Hal ini bertujuan masyarakat dapat berinteraksi dengan tamu mancanegara. Ketika masyarakat mampu menjalin komunikasi dengan wisatawan asing, maka akan timbul kedekatan dan wisatawan menjadi nyaman untuk berkunjung. Kenyamanan wisatawan merupakan salah satu indikator ramah dari sapta pesona yang harus dipertahankan masyarakat Bali terutama Kintamani. Desa Batur Tengah memiliki objek wisata yang sering dikunjungi wisatawan mancanegara yaitu Danau Batur dan Gunung Batur. Dalam kegiatan Pengabdian ini diberikan pelatihan bahasa asing yaitu bahasa Inggris dan bahasa Jepang untuk meningkatkan kemampuan bahasa asing SDM di Desa Batur Tengah, Kintamani.

Kata kunci: Pelatihan Bahasa Asing, Peningkatan SDM, Desa Batur Tengah

Abstract

Kintamani is one of the areas on the island of Bali that is a tourist destination. Kintamani is very famous for its existence in the international arena, so many foreign tourists visit. In recent years, the number of foreign tourists visiting Kintamani has increased, so it is hoped that people in Kintamani will master foreign languages. This is so that the public can interact with foreign guests. When people are able to communicate with foreign tourists, closeness will arise and tourists will be comfortable to visit. Tourist comfort is one of the friendly indicators of the charm that must be maintained by the Balinese people, especially Kintamani. Central Batur Village has tourist attractions that are often visited by foreign tourists, namely Lake Batur and Mount Batur. In this service activity, foreign language training, namely English and Japanese, was given to improve the foreign language skills of human resources in Central Batur Village, Kintamani.

Keywords: Foreign Language Training, Human Resources Improvement, Central Batur Village

PENDAHULUAN

Pariwisata berkembang pesat di seluruh dunia, khususnya di Indonesia, dan berkembang seiring dengan perubahan gaya hidup. Indonesia merupakan salah satu negara di Asia Tenggara yang mengandalkan sektor pariwisata sebagai sumber pendapatan terbesarnya, selain sektor minyak dan gas. Pariwisata juga mempunyai dampak dan manfaat yang signifikan bagi masyarakat (Susanti & Aidar, 2017). Bali mempunyai potensi budaya yang dimanfaatkan sebagai pusat pengembangan pariwisata. Sesuai dengan Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 2 Tahun 2012 tentang Pariwisata Budaya (Daerah et al., 2012), pengembangan wisata budaya di Bali bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat dan menjaga kelestarian lingkungan hidup. Tujuan pengembangan pariwisata juga untuk mengembangkan dan memanfaatkan potensi pariwisata daerah serta meningkatkan partisipasi masyarakat.

Desa Batur Tengah merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli, Provinsi Bali. Desa Batur Tengah mempunyai kawasan objek wisata yaitu Danau Batur dan Gunung Batur. Beberapa potensi di Batur Tengah menurut (Damayanti et al., 2023) yaitu (1) Pemandangan Danau Batur dan Gunung Batur: Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, Danau Batur dan Gunung Batur merupakan daya tarik wisata utama di kawasan ini. Wisatawan dapat menikmati pemandangan indah dan menikmati aktivitas seperti berperahu di Danau Batur dan mendaki Gunung Batur. (2) Pendakian Gunung Batur: Pendakian Gunung Batur merupakan kegiatan yang populer di kawasan ini. Pendakian biasanya dimulai pada malam hari untuk menyaksikan matahari terbit dari puncak yang spektakuler. Peningkatan ini juga akan menciptakan lapangan kerja bagi warga sekitar. (3) Makan siang dengan pemandangan: Batur Tengah memiliki banyak restoran

yang menyajikan makan siang dengan pemandangan Danau Batur dan Gunung Batur. Ini adalah pengalaman yang sangat populer di kalangan wisatawan yang mengunjungi daerah tersebut. (4) Peternakan Subak: Di sekitar pusat Batur terdapat persawahan Subak yang indah. Inilah warisan budaya dan pertanian tradisional Bali. Beberapa wisatawan tertarik untuk mempelajari lebih lanjut tentang sistem pertanian Subak. (5) Jumlah sumber air panas: Terdapat beberapa sumber air panas alami di kawasan ini, antara lain: Toya Bunka dimana wisatawan dapat bersantai menikmati air panas Gunung Batur. (6) Masakan Bali: Sebuah restoran lokal di pusat kota Batur menyajikan masakan khas Bali dan Indonesia kepada wisatawan. Makanan lokal seperti bebek betutu, ayam betutu, dan nasi sangat populer. (7) Pengalaman Budaya: Batur Tengah juga merupakan rumah bagi kekayaan budaya dan tradisi Bali. Wisatawan dapat berpartisipasi dalam upacara keagamaan dan pertunjukan tari Bali, serta merasakan kehidupan sehari-hari masyarakat setempat.

Banyaknya potensi wisata yang menjubkan di Desa Batur Tengah mengakibatkan banyaknya wisatawan yang berkunjung ke Kintamani. Selain wisatawan nusantara, banyak wisatawan asing yang berkunjung ke Desa Batur Tengah Kintamani. Menurut Badan Pusat Statistik tingkat kunjungan wisatawan mancanegara ke Provinsi Bali terus mengalami kenaikan. Badan Pusat Staistik juga menggolongkan jumlah wisatawan mancanegara berdasarkan kebangsaan seperti yang ada pada Tabel 1 berikut :

Tabel 1. Kedatangan wisatawan menurut kebangsaan

Kebangsaan	Tahun 2022	Tahun 2023
Australia	94.365	107.410
India	35.980	33.980
Singapura	35.606	21.426
Tiongkok	10.518	22.825
Malaysia	23.388	17.550
Korea Selatan	14.115	18.271
Inggris	18.004	15.735
Amerika Serikat	16.775	17.915
Rusia	19.702	10.576
Jepang	5.203	9.493
Lainnya	103.620	127.986
Jumlah	377.276	403.154

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2024

Dari Table 1 dapat dilihat bahwa dalam 1 tahun terjadi peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara sebesar 6,8% dari tahun 2023 ke 2024. Data tersebut menunjukkan bahwa minat wisatawan mancanegara mengunjungi Pulau Bali masih tinggi. Dengan adanya wisatawan mancanegara diharapkan masyarakat Pulau Bali mampu menjalankan sapta pesona pariwisata yang dicanangkan oleh Kemenparekraf. Menurut Undang-undang RI nomor 10 tahun 2009 Sapta Pesona adalah suatu kondisi yang harus diwujudkan dalam setiap produk pariwisata sehingga dapat menarik minat wisatawan berkunjung ke suatu daerah. Sapta Pesona terdiri dari aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah-tamah, dan kenangan (Kurniawati, 2017).

Dalam kegiatan ini tim pengabdian PNB ingin mewujudkan salah satu tujuan dari sapta pesona yaitu ramah-tamah. Menurut (Saputri & Dewi, 2018) ramah tamah adalah Bersikap ramah dalam pergaulan, berkomunikasi dengan hormat dan sopan, suka tersenyum, suka menyapa orang, suka memberikan pelayanan, baik di pemerintahan atau di organisasi, di pemerintahan atau di perusahaan pariwisata. Salah satu yang paling inti dari keramah-tamahan adalah bahasa, ketika bisa berkomunikasi dengan baik maka wisatawan akan merasa masyarakat ramah. Oleh karena itu, pada kegiatan ini Tim Pengabdian D3 Perhotelan PNB ingin memberikan pelatihan Bahasa Asing kepada masyarakat di Desa Batur Tengah Kintamani untuk meningkatkan SDM dalam penguasaan Bahasa Asing. Bahasa Asing yang diajarkan dalam pengabdian ini adalah Bahasa Jepang dan Bahasa Inggris.

METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah dengan mengadakan pelatihan bahasa asing bagi masyarakat di desa Batur Tengah, Kintamani. Rincian mengenai pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan gambaran/memahami keberadaan Danau Batur dan Gunung Batur ditinjau dari kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang mungkin dihadapi di masa depan.

- b. Nasehat dan ceramah tentang peran masyarakat dalam mendukung pengembangan pariwisata dan dampaknya terhadap penghidupan masa depan.
- c. Bantuan dan pelatihan bahasa asing.
- d. Evaluasi kegiatan pengabdian khususnya pelatihan seperti adanya praktik komunikasi peserta menggunakan Bahasa Asing.

Agar program pengabdian kepada masyarakat ini dapat menghasilkan manfaat yang maksimal, maka akan melibatkan instansi yang terkait, meliputi:

- a. Politeknik Negeri Bali melalui P3M yang merupakan instansi yang memberi kesempatan kepada tim pengusul, yaitu pengajar atau dosen di program studi D3 Perhotelan, Jurusan Pariwisata karena kegiatan pengabdian ini membutuhkan tenaga ahli di bidang bahasa dan pariwisata.
- b. Masyarakat Danau Batur Tengah Kintamani sebagai peserta yang mengikuti kegiatan pengabdian berupa Pelatihan Bahasa Asing.
- c. Para mahasiswa yang ikut terlibat dalam kegiatan pengabdian. Selain itu, pada tahapan selanjutnya dilakukan evaluasi perencanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh kelompok pelaksana pengabdian.

Dalam kegiatan Pelatihan Bahasa Asing ini, terdapat 2 sesi yaitu sesi pertama adalah pelatihan Bahasa Jepang oleh Bapak Harisal, S.S., M.Hum dan sesi kedua pelatihan Bahasa Inggris oleh Ibu Raden Roro Rieta Anggraheni, S.Pd., M.Hum

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan terlebih dahulu melakukan survey pendahuluan untuk mengetahui kebutuhan dari mitra serta mendapatkan data yang diperlukan, Hasil survey akan menjadi informasi untuk menyusun kegiatan PkM yang akan dilakukan. Kegiatannya Pengabdian dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu:

- a. Pembukaan Kegiatan pembukaan dilaksanakan pada tanggal 8 Juli 2023 dihadiri oleh Kepala Desa Batur Tengah, Sekretaris Desa Batur Tengah, Masyarakat Desa Batur Tengah, dan Dosen DIII Perhotelan Politeknik Negeri Bali. Berikut foto dari pembukaan acara yang dilaksanakan oleh Bapak Sekretaris Desa Batur Tengah, Ibu Koordinator Prodi DIII Perhotelan Ibu Kadek Dwi Pranyani Novianti, S.Pd., M.Eng dan Ibu Ketua Tim Pengabdian Ayu Dwi Yulianthi, S.E.,M.Si,Ak



Gambar 1. Pembukaan Pengabdian Prodi DIII Perhotelan
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024

- b. Pemberian nasihat tentang peran masyarakat terhadap pariwisata di Desa Batur Tengah, dan dampak pariwisata untuk masyarakat.
- c. Pelatihan Bahasa Jepang

Pelatihan bahasa jepang meliputi perkenalan, dan penyebutan angka untuk menentukan usia. Kemudian setelah selesai materi diberikan, diadakan praktik untuk mengukur kemampuan peserta serta membenarkan pengucapan peserta. Gambar dari pelatihan Bahasa Jepang dapat dilihat pada Gambar 2 berikut:



Gambar 2. Foto Kegiatan Pelatihan Bahasa Jepang
 Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024

d. Pelatihan Bahasa Inggris

Pelatihan bahasa inggris meliputi pengucapan salam, perkenalan, dan percakapan sehari hari. Pengucapan salam kepada tamu wisatawan contohnya terdapat pada Tabel 2 berikut: Tabel 2. Pengucapan Salam dalam Bahasa Inggris

Greeting	Responce
Good Morning	Good Morning
Good Afternoon	Good Afternoon
Good evening.	Good evening.
How are you?	Good/Fine. What about you?
Hi.	Hi.
Hello.	Hello.
Have a good day.	You too.
Nice to see you.	Nice to see you too.
How's your day?	Good/Quite good/Not bad/A bit tiring.
I'll see you soon.	Sure.
What's up?	All good/Doing well/Nothing much.
See you.	See you.
Bye	Bye. See you.

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024

Sesi 2 pelatihan adalah perkenalan dan percakapan dalam bahasa inggris, hal ini bertujuan saat ada wisatawan asing yang menggunakan bahasa inggris kemudian ingin mengenal masyarakat tersebut maka masyarakat dapat melakukan interaksi. Contoh perkenalan dan percakapan dalam bahasa inggris sebagai berikut:

Good morning, Sir/Madam. Welcome to Desa Batur, Kintamani.
 How was your flight? I hope it was a nice flight.
 First of all, I'd like to introduce myself. I am Doni and I'll be your guide this morning. He is our driver, Adit. Let's explore and have a lot of fun.

Selain itu yang sering digunakan dalam kehidupan sehari hari juga Asking for and Offering Help and Service dengan Contoh pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3. Asking for and Offering Help and Service

Asking	Offering
Can you help me?	May I help you?
Could you give me a hand?	Shall I bring you the document?
Would you mind to come to my house?	Let me help you.
I wonder if you could help me movethe boxes?	What can I do to help?
	Would you like any help?
	Is there anything I can do?
	I'd be glad to help you with ...

	I'm happy to be of service.
	(informal) Need some help?
	(informal) Here, I'll do it for you.
	(informal) Want a hand...?

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024

Selain beberapa contoh materi diatas masih banyak materi yang diberikan ke masyarakat dalam pelatihan bahasa inggris seperti Names & Titles, Accepting and Declining Offers dll. Untuk pelatihan ini diberikan oleh dosen Prodi DIII Perhotelan PNB yaitu Bu Raden Roro Rieta Anggraheni., S.Pd., M.Hum dengan foto pelatihan terdapat pada Gambar 3 berikut:



Gambar 3. Foto Pelatihan Bahasa Inggris
 Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024

Setelah kegiatan pelatihan Bahasa Asing selesai Tim Pengabdian juga melakukan tracking keliling Desa Batur Tengah untuk memetakan potensi wisata yang ada di Desa Batur Tengah Kintamani. Desa Batur Tengah mempunyai kekayaan jeruk siam, jeruk siam merupakan jeruk khas Kintamani. Jeruk ini berwarna kuning dengan sedikit kehijauan. Jeruk siam mempunyai rasa manis dengan sedikit rasa asam segar. Pada beberapa tahun terakhir harga jual dari jeruk siam ini mengalami penurunan. Untuk mengatasi penurunan harga menurut Tim Pengabdian perlu dilakukan pengolahan jeruk menjadi produk tertentu agar petani jeruk tidak mengalami kerugian.

SIMPULAN

Salah satu Tri Darma Perguruan Tinggi adalah Pengabdian kepada Masyarakat. Tujuan dari Pengabdian Masyarakat adalah melakukan pemecahan masalah yang ada di masyarakat. Pemecahan masalah di masyarakat tidak terlepas dari 2 poin Tri Darma Perguruan Tinggi yang lain yaitu pengajaran dan penelitian. Dalam melaksanakan kegiatan pengabdian ini untuk mengetahui masalah utama yang harus diselesaikan di masyarakat kami melakukan penelitian. Penelitian tersebut dilakukan dengan survey pendahuluan mengenai potensi permasalahan yang timbul di masyarakat. Setelah kami melakukan penelitian, kesimpulan yang diperoleh adalah masyarakat memerlukan pelatihan bahasa asing karena banyak wisatawan asing yang berkunjung ke Desa Batur Tengah Kintamani. Selanjutnya untuk mengatasi masalah tersebut Tim Pengabdian merencanakan untuk melakukan point kedua dalam Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan. Pendidikan ini dirancang dengan cara menunjuk Dosen yang mempunyai kompetensi dalam Bahasa Asing dan mengembangkan materi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Kemudian kami melaksanakan kegiatan inti dari pengabdian ini yaitu pelatihan Bahasa Asing untuk meningkatkan SDM Desa Batur Tengah, Kintamani. Dari hasil pengabdian berupa praktik masyarakat setelah melakukan pelatihan, kemampuan Bahasa Asing masyarakat mulai mengalami peningkatan.

SARAN

Dalam pelatihan yang telah diberikan akan lebih baik jika masyarakat sering mempraktikkan materi yang didapatkan dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran bahasa apabila sering dipraktikkan akan membuahkan hasil maksimal, akan tetapi jika tidak pernah di praktikkan maka materi pembelajaran tidak terserap dengan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan Pengabdian ini dilaksanakan oleh dana DIPA PNB yang bersumber dari P3M Politeknik Negeri Bali. Kami mengucapkan banyak terima kasih atas dukungan P3M PNB yang telah melakukan pendanaan dalam pengadaan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2024). Berita Resmi Statistik Perkembangan Pariwisata Provinsi Bali Desember 2023. Badan Pusat Statistik, 11, 2–7.
- Daerah, P., Bali, P., Daerah, P., Bali, P., Bali, P. D. T. I., Barat, T., Negara, T. L., & Lembaran, T. (2012). bphn.go.id. 8–11.
- Damayanti, I. A. K. W., Harisal, & Prayustika, P. A. (2023). Strategi Pengembangan Potensi Wisata Di Desa Batur Tengah, Kintamani, Kabupaten Bangli, Bali. *Jurnal BUDIMAS*, 06 (01), 1–13.
- Kurniawati, P. (2017). Universitas Nusantara PGRI Kediri, 01, 1–7.
- Saputri, Y., & Dewi, R. K. (2018). Penerapan Program Sapta Pesona Pada Objek Wisata Taman Panorama Bukittinggi. *Jurnal Politeknik Negeri Padang*, 1–13.
- Susanti, E., & Aidar, N. (2017). Dampak Pariwisata Terhadap Pendapatan Dan Manfaat Bagi Masyarakat Sekitar Wisata Alam Taman Rusa Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM) Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unsyiah*, 2(1), 94–104.